Fon : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Diterbitkan Oleh :
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Kuningan

Volume 20 Nomor 2 Tahun 2024
Halaman 395-408

PEMANFAATAN TIKTOK DALAM KETERAMPILAN BERBICARA PADA MATERI TEKS ULASAN SISWA KELAS VIII

Devi Wijayanti, Fida Pangesti
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia , Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,I
Unversitas Muhammadiyah Malang, Malang, Jawa Timur
wijayantidevi6@gmail.com

ABSTRAK: Peneilitian ini memiliki tujuan untuk (1) mendeskripsikan implementasi media pembelajaran TikTok dalam keterampilan berbicara melalui teks ulasan pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIIIA di MTs Muhammadiyah 1 Malang (2) mendeskripsikan dampak penerapan media pembelajaran TikTok dalam keterampilan berbicara melalui teks ulasan pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIIIA di MTs Muhammadiyah 1 Malang (3) mendeskripsikan kendala dan solusi yang dihadapi dalam penerapan media pembelajaran TikTok. Penelitian ini menerapkan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam tentang implementasi dan dampak media pembelajaran TikTok dalam keterampilan berbicara. Objek penelitian ini ialah siswa-siswi kelas VIIIA MTs Muhammadiyah 1 Malang yang berjumlah 25 Siswa, terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 20 siswa Perempuan. Sumber data penelitian ini ialah kumpulan video karya peserta didik kelas VIII. Dampak dalam penerapan media pembelajaran TikTok dalam keterampilan berbicara pada materi teks ulasan memiliki efek yang menguntungkan pada proses belajar siswa, hal tersebut dibuktikan dengan siswa yang mampu mengatasi permasalahan secara nyata serta siswa dapat menuangkan ide maupun berpikir secara kritis, inovatif dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan permasalahan belajar yang dihadapi.media pembelajaran TikTok yang digunakan dengan pengunaan dan metode yang tepat, dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan inovatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Berbagai fitur aplikasi yang beragam mampu mewadahi keterampilan peserta didik. Pemanfaatan media pembelajaran TikTok dapat diimplemtasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk mengetahui manfaat aplikasi Tik Tok dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks ulasan, maka perlu dilakukan penelitan lebih lanjut.

KATA KUNCI: *TikTok; Keterampilan Berbicara; Teks Ulasan;*

Utilization of TikTok Videos in Speaking Skills in Class VIII Student Review Text Material

ABSTRACT: This research aims to (1) describe the implementation of TikTok learning media in speaking skills through review text in Indonesian language subjects in class VIIIA at MTs Muhammadiyah 1 Malang (2) describe the application of the impact of TikTok learning media in speaking skills through review text in language subjects Indonesia class VIIIA at MTs Muhammadiyah 1 Malang (3) Describe the obstacles and solutions faced in implementing TikTok learning media. This research applies descriptive methods and a qualitative approach which aims to understand in depth the implementation and impact of TikTok learning media on speaking skills. The objects of this research were 25 students in class VIIIA MTs Muhammadiyah 1 Malang, consisting of 5 male students and 20 female students. The data source for this research is a collection of videos made by class VIII students. The impact of applying TikTok learning media on skills in review text material has a beneficial effect on the student learning process, this is proven by students being able to solve real problems and students being able to express ideas and think critically, innovatively and responsibly in solving learning problems. which is facing. TikTok learning media used with the right use and methods, can be used as an interesting, interactive and innovative learning media in learning Indonesian. Various application features are able to accommodate students' skills. The use of TikTok learning media can be implemented in Indonesian language learning. To find out the benefits of the Tik Tok application in improving Indonesian language learning in review text material, it is necessary to carry out further research.

KEYWORDS: *TikTok; Speaking Skills; Review Text;*

Fon : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Diterbitkan Oleh :
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Kuningan

Volume 20 Nomor 2 Tahun 2024
Halaman 395-408

Diterima:	Direvisi:	Disetujui:	Dipublikasi:
2024-10-04	2024-10-09	2024-10-17	2024-10-30

Pustaka : Wijayanti, D., & Pangesti, F. (2024). PEMANFAATAN TIKTOK DALAM KETERAMPILAN BERBICARA PADA MATERI TEKS ULASAN SISWA KELAS VIII. Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 20(2), 394-408. doi:https://doi.org/10.25134/fon.v20i2.10736

PENDAHULUAN

Kemampuan berbicara termasuk salah satu kemampuan yang sangat penting dimiliki setiap orang, akan tetapi tidak mengabaikan kemampuan-kemampuan yang lain. Berbicara adalah keterampilan berkomunikasi dan cara utama manusia untuk berinteraksi, berbagi informasi maupun mengkomunikasikan ide-ide. Berbicara merupakan aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari (Beta, 2019 hlm. 49). Tarigan (dalam Beta, 2019) berpendapat bahwa berbicara adalah keterampilan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan, mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi ataupun kata-kata untuk mengekspresikan, menyampaikan, serta menyatakan perasaan, pikiran, dan gagasan. Berbicara termasuk salah satu aspek keterampilan yang bersifat produktif, suatu kemampuan yang dimiliki individu yang bertujuan untuk menyampaikan gagasan, pikiran maupun perasaan sehingga apapun gagasan dalam pikiran dapat dipahami orang lain. Herianto (2020 hlm. 413) berpendapat bahwa berbicara dapat dikatakan suatu keterampilan berbahasa yang berkembang. Keterampilan berbicara merupakan kemampuan bahasa yang sangat perlu dikembangkan, karena manusia merupakan makhluk sosial yang dituntut untuk melakukan komunikasi (Maylanie, 2022). Mengembangkan keterampilan berbicara diharapkan dapat memiliki kepercayaan diri (Wafroturrohmah dan Sulistiyawati, 2019). Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa berbicara adalah kegiatan seseorang untuk menyampaikan sesuatu.

Keterampilan berbicara termasuk salah satu kompetensi yang diharapkan untuk dikuasai peserta didik. Akan tetapi, pada kenyataannya kompetensi yang seharusnya dapat tercapai ternyata masih belum tercapai, utamanya pada salah satu pembelajaran bahasa Indonesia tingkat menengah pertama, yakni materi teks ulasan. Pada saat ini kondisi perkembangan media sosial sangat marak, hal tersebut tidak dapat dipandang negatif saja, akan tetapi harus diintegritaskan dalam pembelajaran, salah satunya pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki benefit yang tinggi terhadap peningkatan berbahasa, terutama untuk keterampilan berbicara. Gatra (2018) menyatakan terdapat dua faktor yang mempengaruhi rendahnya keterampilan berbicara, yakni faktor dari dalam yang berasal dari hasil pembelajaran di sekolah, pandangan, ketertarikan, dan dorongan (Mumpuni dan Nurbaeti, 2019).

Keterampilan berbicara merupakan komunikasi yang berpengaruh terhadap kehidupan individu masing-masing (Syubhadi, dkk., 2017). Rezeki, dkk (2019) berpendapat bahwa dalam hal ini bukan hanya sekedar berbicara, tetapi juga diperhatikan bagaimana cara mengungkapkan gagasan. Suhendra dalam Susanti (2020) menyatakan, berbicara merupakan mengubah pikiran dan perasaan menjadi ujaran, dimana, ujaran itu suatu bunyi bermakna. Keterampilan

berbicara mampu membentuk generasi berbahasa runtut, komunikatif, mudah dipahami. Keterampilan berbicara juga dapat menjadikan individu percaya diri untuk menyampaikan gagasan. Keterampilan berbicara dapat memberikan manfaat untuk mempengaruhi orang lain, seperti berbuat baik untuk kehidupan (Simarmata, 2017). Darmuki dan Hariyadi (2020 hlm. 256) juga mengungkapkan bahwa keterampilan berbicara penting untuk dikuasai, maka dari itu keterampilan berbicara sangat penting untuk ditingkatkan dan dikembangkan, terutama pada peserta didik SMP/MTs.

Keterampilan berbicara siswa SMP/MTs harus menjadi perhatian, karena menjadi tolak ukur keberhasilan pembelajaran (Nikmah, dkk., 2020). Salah satu materi dalam keterampilan berbicara, yakni teks ulasan. Pembelajaran bahasa Indonesia materi teks ulasan sangat penting diajarkan, karena melalui teks ulasan peserta didik dapat meningkatkan kreativitas dalam mengembangkan keterampilan berbicara. Setiap peserta didik tentu memiliki tingkat keterampilan berbicara yang berbeda-beda, sehingga melalui teks ulasan diharapan peserta didik mampu mengembangkan keterampilan berbicara yang dimiliki. Teks ulasan merupakan salah satu materi yang digunakan sebagai bekal untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik tingkat SMP/MTs sederajat. Materi teks ulasan diajarkan kepada peserta didik dengan standar kompetensi yang mengharapkan peserta didik mampu mengekspresikan pikiran dan perasaan dalam bentuk teks ulasan. Pada materi teks ulasan, pembelajaran dapat dilakukan menggunakan beberapa media pembelajaran, salah satunya ialah TikTok.

Dewasa ini maraknya perkembangan media sosial di kalangan masyarakat sangat luas, salah satunya TikTok. TikTok merupakan salah satu aplikasi yang sangat diminati generasi Z, milenial, bahkan anak-anak kecil zaman *now*. Aplikasi pada ponsel dapat menjadi alternatif mudah untuk dimanfaatkan, salah satu contoh yaitu menggunakan aplikasi TikTok (Aji, 2018). Saat ini aplikasi TikTok meluas ke semua kalangan Indonesia bahkan dunia (Kusumandaru dan Rahmawati, 2022). Aplikasi tersebut memberikan banyak *effects* menarik dan unik untuk membuat video pendek. Pengguna dengan mudah menggunakan fitur tersebut. Aplikasi TikTok juga didukung dengan adanya musik dari berbagai genre, sehingga pengguna dapat melakukan tarian dengan gaya bebas (Hikmawati dan Farida, 2021 hlm. 4). Tidak hanya menjadi media hiburan saja, akan tetapi TikTok juga dapat dijadikan sebagai media edukasi dan media pembelajaran (Warini, dkk, 2020 hlm. 27). Dewanta mengungkapkan bahwa fitur-fitur aplikasi Tik Tok memberikan kemudahan kepada penggunanya untuk memasukkan suara latar (backsound) ke dalam aplikasi. Berdasarkan fitur tersebut, aplikasi Tik Tok dapat mengolah kata-kata yang menyatakan, menyampaikan, atau mengekspresikan, maksud, ide, gagasan, pikiran, serta perasaan yang disusun dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik (2020, hlm. 83).

Berdasarkan data dari Sensor Tower terhitung pada Juli 2020, Indonesia menduduki posisi sebagai pengguna TikTok tertinggi keempat di dunia dengan jumlah 30,7 juta pengguna TikTok yang berkisar pada 8.5% dari jumlah penduduk Indonesia (Novalia, dkk, 2021 hlm. 85). TikTok sempat menjadi pro dan kontra di masyarakat, bahkan pada Juli 2018, Kemenkominfo menginformasikan bahwa secara resmi TikTok diblokir di Indonesia. Selama satu bulan Kemenkominfo

melakukan pemantauan terhadap aplikasi TikTok, ternyata keluhan yang masuk mencapai 2.853. Berbagai regulasi dan pertimbangan pada Agustus 2018, TikTok resmi dapat diunduh kembali dengan regulasi batasan usia bagi pengguna TikTok dengan minimal usia 11 tahun. Terlepas dari kontroversi tersebut, terdapat fakta bahwa mencapai 10 juta lebih di Indonesia pengguna TikTok dengan mayoritas generasi milenial yang merupakan anak usia sekolah. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa TikTok menjadi aplikasi primadona dan diminati oleh para generasi milenial dan dapat menjadi salah satu media pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi siswa (Paulus, dkk, 2022 hlm. 814). Sejalan dengan Amin dan Mayasari (2015) yang mengungkapkan bahwa penggunaan media memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Menurut (Oktavia dan Hasanudin, 2022) diperlukan media pembelajaran unik, interaktif, dan menarik dalam pembelajaran. Berdasarkan penelitian Hutamy (2021 hlm. 25) mengungkapkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar pada pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran TikTok. Aplikasi Tik Tok bersama dengan pengunaan metode dan teknik yang tepat, dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang interaktif sebagai solusi alternatif yang dapat digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran (Limpo, dkk, 2023 hlm. 92). Selain dimanfaatkan untuk pembelajaran, peserta didik juga dapat menggunakan TikTok untuk mengetahui informasi dan berita ter-*update*, TikTok juga digunakan peserta didik sebagai sumber hiburan untuk mengusir kejenuhan dalam belajar karena konten yang disajikan oleh TikTok sangat beragam dan didukung oleh fitur-fitur menarik (Fitrian, dkk, 2023)

Adeninawaty, dkk (2018 hlm. :77) berpendapat bahwa teks ulasan ialah teks yang dihasilkan dari analisis terhadap berbagai hal. Sedangkan Suryadi, dkk (2020 hlm. 186) mengakatan bahwa teks ulasan adalah suatu teks yang mengulas film atau drama agar dapat membantu peserta didik memperoleh wawasan dan pengetahuan yang lebih luas agar terampil berpikir kritis dan kreatif serta bertindak efektif menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan nyata. Selain hal tersebut, teks ulasan juga bermanfaat untuk mengembangkan diri dalam menyampaikan ide ataupun meningkatkan komunikasi dalam berbahasa. Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teks ulasan merupakan sebuah teks yang berisi penilaian atau *review* terhadap suatu karya, seperti novel, buku, film, drama, ataupun karya yang lain. Teks ulasan juga dapat diartikan sebagai teks yang berisi pengupasan atau penafsiran terhadap suatu karya. Teks ulasan berfungsi sebagai penimbangan, penilaian, ataupun mengajukan kritik terhadap suatu karya atau peristiwa (Riana dan Gulo, 2022 hlm. 538-539). Mort, dalam (Kastiyawan, dkk, 2017 hlm. 22) menyebutkan struktur teks ulasan diawali oleh orientasi (*orientation*), diikuti tafsiran isi (*summary*), kemudian evaluasi (*critique*) dan rangkuman (*conclusion*). Struktur yang membangun sebuah teks ulasan adalah orientasi, tafsiran isi, evaluasi dan rangkuman. Pada bagian orientasi berisi gambaran umum karya sastra yang akan diulas, contohnya, berisi tentang gambaran umum sebuah karya yang akan diulas. Pada bagian tafsiran isi berisi pandangan penulis mengenai karya yang diulas. Bagian ini dilakukan setelah mengevaluasi karya tersebut, biasanya membandingkan karya tersebut dengan karya yang lain dan penulis juga menilai kekurangan dan kelebihan karya yang diulas. Pada bagian evaluasi, penulis mengevaluasi karya,

penampilan, dan produksi. Bagian evaluasi juga berisi gambaran tentang detail suatu karya yang diulas. Hal ini bisa berupa bagian, ciri-ciri, dan kualitas karya tersebut. Penulis harus mempertimbangkan kriteria ulasan yang spesifik dan seimbang. Evaluasi yang baik juga perlu memasukkan sumber atau referensi untuk mendukung evaluasi. Apabila dalam evaluasi tersebut memasukkan sumber lain dalam teks ulasan yang dibuat, maka sumber tersebut harus dicantumkan pada daftar referensi di akhir ulasan. Selanjutnya pada bagian rangkuman, penulis memberikan ulasan akhir yang berisi simpulan karya tersebut dengan mengemukakan kembali keseluruhan opini pada teks. Pada bagian rangkuman penulis dituntut untuk menyajikan rekomendasi secara tegas dengan memasukkan penjelasan lebih mendalam terkait opininya agar kritik terdengar adil dan masuk akal bagi khalayak umum.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa kompetensi dalam keterampilan berbicara peserta didik masih kurang responsif. Hal ini terjadi karena guru yang masih belum memanfaatkan media pembelajaran yang relevan dengan karakteristik peserta didik. Media yang saat ini lekat dengan peserta didik adalah media sosial, salah satunya media TikTok. Saat ini TikTok digunakan tidak hanya sebagai sarana hiburan, informasi, maupun edukasi tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia. Sehingga pemanfaatan media TikTok dalam pembelajaran menjadi relevan untuk dapat mengatasi permasalahan kurangnya kompetensi keterampilan berbicara khususnya pada materi teks ulasan.

Pada teks ulasan terkait kualitas karya dengan kompetensi inti yaitu: KI-4: mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari peserta didik di sekolah dan sumber lain dengan sudut pandang atau teori yang sama. Kompetensi dasar (KD) terletak pada 4.11 yaitu: menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar (Waruwu dan Harefa, 2022 hlm. 70).

Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan, terdapat beberapa penelitian yang berkaitan atau relevan dengan penelitian ini. *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Fatimah, dkk (2021) dengan judul "Pemanfaatan Aplikasi *TikTok* Sebagai Media Pembelajaran Mendemonstrasikan Teks Drama". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa 1) aplikasi Tik Tok dapat menjadi media pembelajaran menunjang berjalannya proses pembelajaran, 2) aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran mendemonstrasikan teks drama mendapatkan respon positif dari peserta didik.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Kusumandaru dan Rahmawati (2022) dengan judul "Implementasi Media Sosial Aplikasi *Tik Tok* sebagai Media Menguatkan Literasi Sastra dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar". Hasil penelitian tersebut menunjukkan, bahwa pada saat literasi sastra disangkutkan dengan pembelajaran bahasa Indonesia tentang teks fiksi dan nonfiksi, terdapat kekurangan dan kelebebihan. Adapun kekurangannya ialah peserta didik kurang fokus pada pembelajaran literasi sastra karena cenderung merasa bosan dengan tayangan video pembelajaran literasi sastra dan ingin menonton tayangan

TikTok yang lainnya, serta materi yang didapat oleh peserta didik kurang mendetail. Sedangkan kelebihannya ialah selama menggunakan aplikasi TikTok untuk literasi sastra ternyata siswa bersemangat menonton TikTok, meningkatkan pengetahuan siswa tentang sastra dan siswa dapat mengikuti pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Paulus, dkk (2022) berjudul "Manfaat Aplikasi *TikTok* Bagi Guru Sebagai Media Pembelajaran Di SD Negeri Tumaluntung Kabupaten Minahasa Utara". Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan, bahwa aplikasi TikTok bersamaan dengan pengunaan dan metode yang tepat dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan inovatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Fitur aplikasi yang beragam dan mampu mewadahi keempat keterampilan berbahasa, serta kemudahan dalam mengaplikasikannya, maka pemanfaatan aplikasi TikTok dapat diimplemtasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Beberapa penelitian yang telah ditemukan, terdapat persamaan dan perbedaan pembelajaran melalui aplikasi TikTok dan pemanfaatan TikTok dalam pembelajaran. Berdasarkan latar belakang di atas, peneilitian ini memiliki tujuan untuk (1) mendeskripsikan implementasi media pembelajaran TikTok dalam keterampilan berbicara melalui teks ulasan pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIIIA di MTs Muhammadiyah 1 Malang; (2) mendeskripsikan dampak penerapan media pembelajaran TikTok dalam keterampilan berbicara melalui teks ulasan pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIIIA di MTs Muhammadiyah 1 Malang. (3) mendeskripsikan kendala dan solusi yang dihadapi dalam penerapan media pembelajaran TikTok.

METODE

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam tentang implementasi dan dampak media pembelajaran TikTok dalam keterampilan berbicara.

Objek penelitian ini ialah siswa-siswi kelas VIIIA MTs Muhammadiyah 1 Malang yang berjumlah 25 Siswa, terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 20 siswa Perempuan. Sumber data penelitian ini ialah kumpulan video karya peserta didik kelas VIIIA MTs. Muhammadiyah 1 Malang. Video merupakan hasil *project* peserta didik yang berisi ulasan mengenai film yang berjudul Ranah 3 Warna.

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah simak catat dengan langkah-langkah sebagai berikut : 1) menentukan tujuan pengamatan, untuk mengidentifikasi aspek penilaian teks ulasan, 2) melakukan pengamatan langsung hasil video karya peserta didik, 3) merekam data hasil video karya peserta didik dengan mencatat nama siswa, isi video, dan menilai video berdasarkan aspek penilaian yang telah ditentukan, 4) menganalisis data yang telah telah dikumpulkan.

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah kualitatif interaktif model Milles & Huberman. Teknik analasis data dilakukan dengan tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dengan cara mengumpulkan video karya peserta didik. Data mentah berupa video yang direduksi dengan mengidentifikasi struktur, kaidah kebahasaan, dan kreativitas peserta didik. Penyajian data ditampilkan dalam bentuk deskripsi menjadi 3 bagian, yakni

implementasi, dampak, kendala dan solusi penerapan media pembelajaran TikTok.

Adapun kategori keberhasilan pembelajaran siswa pada materi teks ulasan kelas VIIIA MTs Muhammadiyah 1 Malang dapat dilihat pada rubrik penilaian pembelajaran teks ulasan dan kriteria dengan perhitungan rentang nilai, sebagai berikut :

Tabel. 1. Rubrik Penilaian Pembelajaran Teks Ulasan

No.	Aspek Penilaian	Skor Maksimal	Rentang Skor			
			1	2	3	4
1	Tata Bahasa	4				
2	Ketepatan Struktur Teks Ulasan	4				
3	Kesesuaian Isi Ulasan Film dengan Video TikTok	4				
4	Ketepatan Artikulasi	4				
5	Kreativitas Video	4				
6	Teknis (Gambar, Suara, dan Pencahayaan)	4				
	Jumlah Skor					
	Nilai	… 24 X 100 = …				

Penentuan kriteria dengan perhitungan rentang nilai dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel. 2. Kriteria dengan Perhitungan Rentang Nilai

Interval Persentase Tingkat Penugasan	**Nilai Ubahan Skala Empat**		**Kategori**
	1 – 4	**A – D**	
86 - 100	4	A	Sangat Baik
71 – 85	3	B	Baik
56 – 70	2	C	Cukup Baik
10 – 55	1	D	Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berupa kumpulan video *project* siswa berbasis *project-based learning* mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi teks ulasan kelas VIIIA MTs Muhmamadiyah 1 Malang melalui observasi secara langsung peneliti memaparkan pengimplementasian terkait *project based learning* dalam pembelajaran teks ulasan dengan penggunaan media audio visual dengan mendeskripsikan kumpulan informasi, yakni 1) Bagimana implementasi media pembelajaran TikTok dalam keterampilan berbicara materi teks ulasan; 2) Dampak penerapan media pembelajaran TikTok

dalam keterampilan berbicara materi teks ulasan; 3) Kendala dan solusi yang dihadapi dalam penerapan media pembelajaran tiktok. Adapun pemaparannya, sebagai berikut :

1. Implementasi Media Pembelajaran TikTok dalam Keterampilan Berbicara Materi Teks Ulasan

Pada penelitian ini media pembelajaran TikTok menjadi input dan output. Terdapat input pada fase pertama, yakni mencari tahu pertanyaan dasar tentang materi dan terdapat proses output pada fase berikutnya, yaitu 2) membuat rencana untuk *project*; 3) membuat jadwal terkait hal-hal yang akan dilakukan; 4) mendampingi siswa dalam proses perkembangan *project*; 5) melihat hasil *project*; dan 6) mengevaluasi *project*.

Berdasarkan hasil observasi dan uji coba secara langsung terkait pemaparan implementasi TikTok dalam keterampilan berbicara materi teks ulasan dengan penggunaan media TikTok dilakukan melalui beberapa pertemuan, pada pertemuan pertama guru mengimplementasikan media pembelajaran TikTok melalui materi teks ulasan dengan memberikan penguatan penyampaian materi teks ulasan yang meliputi : judul, pendahuluan, tujuan pembelajar, media pembalajaran, dan langkah-langkah pembelajaran. Penyampaian materi teks ulasan dilakukan dengan menggunakan media TikTok dan film sebagai referensi yang diulas oleh siswa, melalui beberapa langkah, yakni; 1) mencari tahu pertanyaan dasar tentang materi; 2) membuat rencana untuk *project*; 3) membuat jadwal terkait hal-hal yang akan dilakukan; 4) mendampingi siswa dalam proses perkembangan *project*; 5) melihat hasil *project*; dan 6) mengevaluasi *project*.

a) Mencari Tahu Pertanyaan Dasar

Gambar 1. Penentuan Pertanyaan Dasar

Pada gambar 1, menunjukkan kegiatan pembelajaran materi teks ulasan, guru memulai kegiatan belajar dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari, seperti pertanyaan mendasar yang dapat dijadikan sebagai tugas bagi siswa yang mengikuti suatu kegiatan. Misalnya, *sudahkah kalian buka LKPD tadi malam?* Atau *apa yang akan kita pelajari hari ini?*. Pertanyaan mendasar pada siswa bertujuan untuk melatih daya tangkap siswa dalam proses kegiatan pembelajaran serta melatih fokus siswa terkait materi yang dipaparkan.

b) Membuat Rencana Untuk *Project*

Gambar 2. Perencanaan Langkah-langkah

Pada gambar 2 memperlihatkan hasil proses kegiatan perancanaan *project* dalam pembelajaran teks ulasan yang dilakukan pada kelas VIIIA MTs Muhammadiyah 1 Malang dengan siswa berfokus pada guru menyampaikan terkait tentang

perencanaan yang akan dilakukan, siswa diharapkan memiliki *project* yang terencana karena *project* dikerjakan secara individu dan dimonitoring guru. Penggunaan media pembelajaran TikTok memberikan kemudahan dalam siswa untuk mengolah serta menggali informasi untuk *project* individu materi teks ulasan berupa video yang mengulas tentang suatu film yang sudah ditentukan.

c) Membuat Jadwal Terkait Hal-hal yang Akan Dilakukan

Gambar 3. Penyusunan Jadwal

Pada gambar 3 menunjukkan kegiatan siswa dalam menyusun kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses pembuatan *project* tugas teks ulasan yang mengulas suatu film, hasil penyusunan jadwal bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dan rasa tanggung jawab siswa dalam mengatasi permasalahan secara nyata.

d) Mendampingi Siswa dalam Proses Perkembangan *Project*

Gambar 4. Penyelesaian *Project*

Pada gambar 4 guru memonitoring siswa dalam menyelesaikan hasil *project* dengan memberikan ulasan selama kegiatan berlangsung, bertujuan untuk memberikan pemahaman pada siswa dengan menyampaikan contoh pelaksanaan yang dilakukan selanjutnya seperti, tahapan pembuatan video yang berupa ulasan suatu film yang ditentukan.

e) Melihat Hasil *Project*

Gambar 5. Uji Hasil Siswa

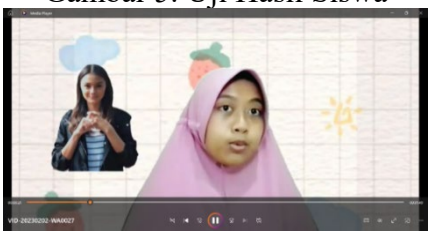

Gambar 6. Video *Project* Siswa

Gambar 5, memperlihatkan hasil *project* yang dilakukan oleh siswa kelas VIIIA. Siswa memberikan pemamaparan terkait *project* yang dilakukan, tampilan pertama pada gambar 5 menunjukkan kreatifitas siswa dalam mengelola video *project* dengan semenarik mungkin.
Pada gambar 6 siswa mengulas film yang sudah ditentukan dengan unsur teks ulasan dan telah memberikan bukti bahwa siswa melaksanakan *project* secara nyata.

f) Mengevaluasi *Project*

Fon : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Diterbitkan Oleh :
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Kuningan

Volume 20 Nomor 2 Tahun 2024
Halaman 395-408

Gambar 7. Evaluasi Pengalaman

Tahap evaluasi pengalaman dilandaskan pada kegiatan guru yang mengajak siswa VIIIA untuk merefleksikan masing-masing individu dalam evaluasi proses dan hasil *project*nya. Hal tersebut, bertujuan agar siswa memahami kesulitan dan peningkatan kemampuan secara pribadi, penilaian evaluasi dapat diketahui melalui kecakapan berbicara siswa dalam menyampaikan ulasan film yang sudah ditentukan, kreatifitas siswa.

2. Dampak Penerapan Media Pembelajaran TikTok dalam Keterampilan Berbicara Materi Teks Ulasan

Dampak dalam penerapan media pembelajaran TikTok dalam keterampilan berbicara pada materi teks ulasan memiliki efek yang menguntungkan pada proses belajar siswa, hal tersebut dibuktikan dengan siswa yang mampu mengatasi permasalahan secara nyata serta siswa dapat menuangkan ide maupun berpikir secara kritis, inovatif dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan permasalahan belajar yang dihadapi. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai dari siswa kelas VIIIA pada pembelajaran teks ulasan, sebagai berikut :

Tabel. 1. Penilaian Belajar Teks Ulasan Siswa Kelas VIII Semester Genap MTs Muhammadiyah 1 Malang

		Aspek Penilaian						Sko
No	Nama	KSTU	KIUF	TB	KA	KV	T	
1.	Al	3	3	3	3	3	3	18
2.	Al	4	4	4	4	3	4	23
3.	An	4	4	3	3	4	4	22
4.	Az Z	4	4	4	4	3	3	22
5.	Az	3	4	3	3	3	4	20
6.	Di	3	4	3	4	3	3	20
7.	Fe	4	4	4	4	3	4	23
8.	Ka	4	4	3	4	3	2	20
9.	Ke	3	4	3	4	3	3	20
10.	Kha	3	4	3	3	3	3	19
11.	Ki	4	4	4	4	3	3	22
12.	M. B	4	4	4	4	3	3	22
13.	M. F	4	4	3	3	3	3	20
14.	Mu	4	4	4	4	4	3	23
15.	Na	4	4	3	4	4	4	23
16.	Nad	4	3	3	4	3	3	20
17.	Nur	4	4	3	4	3	2	20
18.	Pu	4	4	4	4	3	4	23

19.	Ra	3	4	3	4	3	3	20
20.	Sh	4	4	4	4	3	3	22
21.	Sy	4	4	4	3	3	2	20
22.	Ta	4	4	4	3	3	3	21
23.	Tsa	4	4	4	4	3	3	22
24.	Wi	4	4	4	4	3	4	23
25.	Za	4	4	4	4	3	4	23

Keterangan :

1) KSTU = Ketepatan Struktur Teks Ulasan
2) KIUF = Kesesuaian Isi Ulasan Film
3) TB = Tata Bahasa
4) KA = Ketepatan Artikulasi
5) KV = Kreativitas Video
6) T = Teknis (Gambar, Suara, Pencahayaan)

Berdasarkan data penilaian tabel 1 di atas dapat dipahami bahwa keterampilan berbicara dengan penggunaan media pembelajaran TikTok pada pembelajaran teks ulasan siswa kelas VIIIA MTs Muhammadiyah 1 Malang sudah baik. Hal ini dibuktikan dengan jumlah rata-rata siswa dalam masing-masing aspek penilian paling tinggi 96 dan terendah 75. Siswa kelas VIIIA telah mampu mencapai hasil pembelajaran dengan dilihat dari jumlah skor dalam setiap aspek penilian pembelajaran teks ulasan. Adapun siswa mampu memahami pembelajaran teks ulasan dengan media pembelajaran TikTok dilihat dari kemaksimalan nilai siswa yakni, 83 yang sudah dianggap baik dan aktif pada kegiatan pembelajaran, dan nilai minimal 75 yang cukup dalam memahami kegiatan pembelajaran teks ulasan.

Tabel 1 menunjukkan bahwa 14 siswa memiliki kategori sangat baik 11 siswa kategori baik dan tidak ada siswa yang memiliki kategori cukup maupun kurang baik. Hasilnya, terlihat jelas bahwa hasil belajar siswa memuaskan, meskipun sembilan siswa berada di bawah KKM. Selain itu, pemanfaatn TikTok tidak hanya mempengaruhi pemenuhan belajar, tetapi juga bagian dari kelangsungan hidup seperti kerja nyata, imajinasi, keahlian, disiplin, dan tanggung jawab.

Faktanya dari hasil nilai kegiatan dalam pembelajaran teks ulasan yang memiliki *project*, guru dapat menilai capaian pembelajaran siswa terkait pemahaman materi teks ulasan dengan memanfaatkan media pembelajaran TikTok yang dapat dikualifikasikan melalui beberapa indikaor penilaian dari berbagai aspek penilaian hasil pembelajaran teks ulasan siswa kelas VIIIA. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui kemampuan pemahaman siswa dan mengetahui daya serap siswa terkait materi teks ulasan dan keefektifan penggunaan media pembelajaran berupa TikTok pada materi teks ulasan.

3. Kendala dan Solusi yang Dihadapi Dalam Penerapan Media Pembelajaran TikTok

Pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIIIA MTs Muhammadiyah 1 Malang pada materi teks ulasan terdapat kendala dalam penerapan media pembelajaran TikTok. Kendala merupakan sesuatu hal yang tidak dapat dihindari, akan tetapi terlepas dari hal tersebut, kendala dapat diselesaikan, walaupun masih terdapat kekurangan pada saat pelaksaannya. Salah satu kendala yang dialami ialah pada saat pembelajaran teks ulasan yang menggunakan media pembelajaran TikTok.

Tantangan ataupun kesulitan yang dihadapi tersebut terdapat pada guru maupun siswa, yakni pada saat

pembelajaran teks ulasan dengan menggunakan media audio-visual sering terjadi putus nyambungnya laptop dengan LCD yang dikarenakan gangguan listrik, tidak semua kelas terdapat LCD, sehingga menghasruskan siswa harus bertukar ruang kelas dengan kelas yang lain sehingga membuat siswa harus menata kefokusannya terhadap pembelajaran. Tidak hanya itu, fasilitas speaker yang minim juga menjadi kendala pada saat pembelajaran. Selain itu, ada beberapa siswa yang tidak mengumpulkan *project* dengan bebrbagai alasan.

Pada saat pembelajaran bahasa Indonesia, tidak hanya terdapat kendala saja, akan tetapi juga terdapat solusi yang dapat dilakukan, yakni dengan lebih mempersiapkan media, alat ataupun bahan pembelajaran. Selain hal tersebut, ada beberapa solusi lain yang dapat dilakukan oleh guru, yaitu guru dapat menggunakan UPS (Uninterruptible Power Supply) untuk laptop dan proyektor yang dapat membantu mencegah masalah putus-nyambung karena gangguan listrik. UPS akan memberikan cadangan daya selama beberapa menit saat terjadi pemadaman atau gangguan listrik, sehingga perangkat tidak langsung mati dan koneksi tetap stabil.

Terkait dengan tidak semua kelas terdapat LCD dan minimnya speaker, maka guru dapat menyampaikan kepada pihak sekolah terkait perbaiki infrastruktur kelistrikan sekolah dan mempertimbangkan untuk meningkatkan infrastruktur kelistrikan di sekolah, seperti memperbarui instalasi listrik, memperbaiki panel, atau menambah daya listrik, untuk mengurangi gangguan listrik.

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan dan pembahasan di atas, dapat ditarik suatu simpulan bahwa media pembelajaran TikTok yang digunakan dengan pengunaan dan metode yang tepat, dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan inovatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Berbagai fitur aplikasi yang beragam mampu mewadahi keterampilan peserta didik. Pemanfaatan media pembelajaran TikTok dapat diimplemtasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk mengetahui manfaat aplikasi Tik Tok dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks ulasan, maka perlu dilakukan penelitan lebih lanjut.

Tidak hanya itu, beberapa peserta didik kurang disiplin pada saat pengumpulan *project* yang disebabkan oleh kurangnya paket data ataupun kuota. Terkait hal tersebut peneliti meminimalkan kendala yang terjadi yakni dengan mengingatkan peserta didik secara langsung dan melaporkan progres peserta didik melalui wali kelas untuk dikirimkan ke grub WhatsApp. Sejalan dengan hal tersebut terdapat penelitian Moerni (2021 hlm. 15) mengungkapkan bahwa terdapat kendala yang muncul dalam pembuatan Tik Tok adalah beberapa siswa kurang disiplin dalam mengumpulkan karya, sehingga bagian pengumpul dan penyunting video harus menunggu terkumpulnya karya, baru dapat memulai merangkai video tersebut.

Pada penelitian Kusumandaru

DAFTAR PUSTAKA

Adeninawaty, D., Soe'oed, R., & Ridhani, A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Strategi Think Talk Write Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Menulis Teks Ulasan Kelas Viii Smp. In *Online) Diglosia* (Vol. 1, Issue 2).

Adini, D., Nikmah, A., Setyawan, A., & Citrawati, T. (2020). *Analisis Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa*

Kelas Iv Sd Negeri Buluh 2. Https://Prosiding.Ikippgribojonegoro.Ac.Id/Index.Php/Prosiding/Article/View/1103

Beta, P. (2019). *Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bermain Peran*. *2*. Https://E-Journal.My.Id/Cjpe

Darmuki, A., Hariyadi, A., Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, P., & Pendidikan Kewarganegaraan, P. (2019). *Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mahasiswa Pbsi Tingkat I-B Ikip Pgri Bojonegoro Tahun Akademik*.

Dewanta, A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. In *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Vol. 9, Issue 2).

Fatimah, S. D., Hasanudin, C., & Amin, A. K. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Mendemonstrasikan Teks Drama. *Indonesian Journal Of Education And Humanity*, *1*.

Fitrian, E. N., Yogica, R., & Mustafa, A. (2023). Analisis Efektivitas Penggunaan Media Sosial Tiktok Untuk Pembelajaran Biologi Di Sman 2 Padang. *Journal On Education*, *06*(01), 7834–7843. Https://Jonedu.Org/Index.Php/Joe

Gatra, M. (2018). *Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Sma Dwijendra Gianyar Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning*. *2*, 322–330. Https://Ejournal.Undiksha.Ac.Id/Index.Php/Jear/Index

Harianto, E. (2020). Metode Bertukar Gagasan Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara. In *Didaktika* (Vol. 9, Issue 4). Https://Jurnaldidaktika.Org/

Hikmawati, S. A., Farida, L., Sunan, I., & Malang, K. (2021). *Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang Pemanfaatan Media Tik Tok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen Iai Sunan Kalijogo Malang*. *2*.

Hutamy, E. T., Alisyahbana, A. N. Q. A., Arisah, N., & Hasan, M. (2021). *Efektivitas Pemanfaatan Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik*.

Kastiyawan, M. A., Hudiyono, Y., & Ahmad, M. R. (2017). Pengembangan Media Levidio Storyboard Dalam Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Film/Drama Pada Siswa Kelas Xi Smk. In *Agus Kastiyawan-Pengembangan Media Levidio Storyboard Calls* (Vol. 3).

Kusumandaru, A. D., & Rahmawati, F. P. (2022). Implementasi Media Sosial Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Menguatkan Literasi Sastra Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(3), 4876–4886. Https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V6i3.2972

Limpo, S. A. P., Irma, & Lestari, A. (2023). Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Selama Masa Pandemi Covid-19. In *Journal Of Educational Technology, Curriculum, Learning, And Communication* (Vol. 3). Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.26858/Jetclc.V3i3.35515

Maylanie, E. P. (2022). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Sd Dengan Menggunakan Metode Show And Tell*. Https://Prosiding.Ikippgribojonegoro.Ac.Id/Index.Php/Spbsi/Article/View/1449

Moerni, S. (2021). Penugasan Pembuatan Tik Tok Untuk Mencapai Kompetensi Menafsirkan Instruksi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, *6*(1). Https://Doi.Org/10.51169/Ideguru.V6i1.152

Mumpuni, A., & Nurbaeti, R. U. (2019). *Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Mahasiswa Pgsd*. Https://Jurnal.Uns.Ac.Id/Jdc

Nugroho Aji, W. (2018). *Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*.

Paulus, Y., Lalamentik, O. J., Marie, R., Tuerah, S., Nicodemus, V., & Rotty, J. (2022). *Manfaat Aplikasi Tik Tok Bagi Guru Sebagai Media Pembelajaran Di Sd Negeri Tumaluntung Kabupaten Minahasa Utara* (Vol. 11).

Putri, V., Waruwu, D., & Harefa, T. (2022). *Peningkatan Kemampuan Menceritakan Kembali Teks Ulasan Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning*. *1*(1). Https://Doi.Org/10.56248/Educatum.V1i1.35

Riana, R., & Gulo, L. (2022). Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Teks Ulasan Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Scramble. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, *1*(2), 537–543. Https://Doi.Org/10.56248/Educativo.V1i2.74

Suryadi, I., Suhartono, S., & Utomo, P. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas Viii Smp Negeri 17 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, *4*(2), 185–195. Https://Doi.Org/10.33369/Jik.V4i2.8334

Syifa, A., Balqis, A., & Ramadhana, A. (2021). *Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Promosi Untuk Meningkatkan Brand Awareness (Studi Kasus Pada Pt. Es Teh Indonesia)*. Www.Sensortower.Com

Warini, N. L., Dewi, N. P. E. S., Susanto, P. C., & Dewi, P. C. (2020). Daya Tarik Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Online. *Sinesa Prosiding*, 27–33. Https://Prosiding.Ikippgribojonegoro.Ac.Id/Index.Php/Snd/Article/View/1823

Yuliastri Simarmata, M. (2017). *Keterampilan Berbicara Menjadi Sebuah Profesi*. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.31571/Bahasa.V6i1.395

Adeninawaty, D., Soe'oed, R., & Ridhani, A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Strategi Think Talk Write Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Menulis Teks Ulasan Kelas Viii Smp. In *Online) Diglosia* (Vol. 1, Issue 2).

Adini, D., Nikmah, A., Setyawan, A., & Citrawati, T. (2020). *Analisis Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iv Sd Negeri Buluh 2*. Https://Prosiding.Ikippgribojonegoro.Ac.Id/Index.Php/Prosiding/Article/View/1103

Beta, P. (2019). *Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bermain Peran*. *2*. Https://E-Journal.My.Id/Cjpe

Darmuki, A., Hariyadi, A., Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, P., & Pendidikan Kewarganegaraan, P. (2019). *Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Kooperatif Tipe*

Jigsaw Pada Mahasiswa Pbsi Tingkat I-B Ikip Pgri Bojonegoro Tahun Akademik.

Fatimah, S. D., Hasanudin, C., & Amin, A. K. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Mendemonstrasikan Teks Drama. *Indonesian Journal Of Education And Humanity*, *1*.

Gatra, M. (2018). *Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Sma Dwijendra Gianyar Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning*. *2*, 322–330. Https://Ejournal.Undiksha.Ac.Id/Index.Php/Jear/Index

Harianto, E. (2020). Metode Bertukar Gagasan Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara. In *Didaktika* (Vol. 9, Issue 4). Https://Jurnaldidaktika.Org/

Hikmawati, S. A., Farida, L., Sunan, I., & Malang, K. (2021). *Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang Pemanfaatan Media Tik Tok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen Iai Sunan Kalijogo Malang*. *2*.

Kusumandaru, A. D., & Rahmawati, F. P. (2022). Implementasi Media Sosial Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Menguatkan Literasi Sastra Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(3), 4876–4886. Https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V6i3.2972

Maylanie, E. P. (2022). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Sd Dengan Menggunakan Metode Show And Tell*. Https://Prosiding.Ikippgribojonegoro.Ac.Id/Index.Php/Spbsi/Article/View/1449

Mumpuni, A., & Nurbaeti, R. U. (2019). *Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Mahasiswa Pgsd*. Https://Jurnal.Uns.Ac.Id/Jdc

Nugroho Aji, W. (2018). *Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*.

Paulus, Y., Lalamentik, O. J., Marie, R., Tuerah, S., Nicodemus, V., & Rotty, J. (2022). *Manfaat Aplikasi Tik Tok Bagi Guru Sebagai Media Pembelajaran Di Sd Negeri Tumaluntung Kabupaten Minahasa Utara* (Vol. 11).

Putri, V., Waruwu, D., & Harefa, T. (2022). *Peningkatan Kemampuan Menceritakan Kembali Teks Ulasan Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning*. *1*(1). Https://Doi.Org/10.56248/Educatum.V1i1.35

Riana, R., & Gulo, L. (2022). Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Teks Ulasan Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Scramble. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, *1*(2), 537–543. Https://Doi.Org/10.56248/Educativo.V1i2.74

Suryadi, I., Suhartono, S., & Utomo, P. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas Viii Smp Negeri 17 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, *4*(2), 185–195. Https://Doi.Org/10.33369/Jik.V4i2.8334

Syifa, A., Balqis, A., & Ramadhana, A. (2021). *Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Promosi Untuk Meningkatkan Brand Awareness (Studi Kasus Pada Pt. Es Teh Indonesia)*. Www.Sensortower.Com

Warini, N. L., Dewi, N. P. E. S., Susanto, P. C., & Dewi, P. C. (2020). Daya Tarik Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Online. *Sinesa Prosiding*, 27–33.

Https://Prosiding.Ikippgribojonegoro.Ac.Id/Index.Php/Snd/Article/View/1823

Yuliastri Simarmata, M. (2017). *Keterampilan Berbicara Menjadi Sebuah Profesi*. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.31571/Bahasa.V6i1.395